Miris Nasib Endang “Janda Tunanetra” Hendak Cairkan Bansos Ternyata Saldonya Zonk

BANDAR LAMPUNG, (TB) – Bantuan Sosial baik dalam bentuk uang tunai ataupun paket sembako dari pemerintah di tengah masa Pandemi ini tentu sangatlah berarti bagi mereka yang terdampak secara ekonomi apalagi bagi para warga yang kurang mampu (Miskin).

Sangat disayangkan juga, jika bantuan yang memang di tunggu-tunggu kehadirannya dan sangat dibutuhkan tersebut tak kunjung bisa didapatkan. Seperti yang dialami Endang (45) janda Tunanetra dengan dua anak, yang sehari-harinya berjualan kerupuk keliling ini.

Saat itu, Kamis (12/08) sekitar pukul 10.00 WIB pagi, Endang dengan naik ojek motor mendatangi Bank BRI di Kelurahan labuhan dalam. Maksud kedatangan Endang tak lain ingin mengecek saldo bantuan dari pemerintah.

Dengan dibantu Satpam dan Aipda Seprizal yang kebetulan sedang tugas nge-pam di bank tersebut janda tersebutpun lantas mencoba mengecek saldo di rekeningnya. Namun sayang, ternyata rekening atas nama ibu Endang masih kosong alias zoonk.

Saat di konfirmasi oleh media ini, Endang mengatakan, ” Saya sangat berharap sekali bantuan dari pemerintah udah cair karena saya ini sangat membutuhkan uang tersebut buat kebutuhan sehari-hari, saya ngontrak pak di jln. Sultan haji kelurahan sepang jaya Kec. Labuhan ratu dengan ukuran kontrakan
3×3 dengan sewa Rp 250.000 per bulan, ini aja saya kesini ngojek ongkosnya Rp 40.000,” ucap Endang dengan raut muka sedih.

Aipda Seprizal, yang terharu mendengar keluhan ibu Endang langsung membantu janda Tunanetra tersebut untuk membayar jasa ojek sebesar Rp 50.000, dan seketika itu pula nasabah BRI yang sedang mengantri pun ikut tergugah hati nuraninya membantu memberikan uang kepada Bu Endang, pungkas Seprizal.

Miris, kejadian seperti ini seharusnya tak perlu terjadi. Pemerintah seharusnya sudah punya data lengkap dan valid terkait data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atas Bantuan Sosial terdampak Covid-19 itu. (**Anta/Roman**)